

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Bandar Lampung adalah kota dengan perkembangan yang tumbuh dengan pesat. Dibalik perkembangan yang pesat Kota Bandar Lampung memiliki sarana akomodasi penginapan yang terbatas dan pertumbuhan wisatawan menjadikan peluang untuk pembangunan perhotelan. Pembangunan perhotelan dapat menunjang pertumbuhan Kota Bandar Lampung dari berbagai sektor seperti perekonomian, jasa dan pariwisata. Pembangunan Hotel memerlukan biaya yang besar dan sumber daya manusia dalam jumlah besar. Selain itu pembangunan hotel dapat menciptakan pusat kegiatan baru karena mampu menarik masyarakat untuk berkunjung dan membuka lapangan pekerjaan yang baru.

Kota Bandar Lampung memiliki permasalahan kemacetan. Kemacetan yang terjadi di Kota Bandar Lampung biasanya terjadi pada daerah-daerah bisnis dan komersial. Hal ini semakin diperparah akibat pembangunan dan pengembangan kawasan komersial yang ada. Bangkitan dan tarikan terhadap kawasan bisnis dan komersial kota Bandar Lampung semakin tinggi oleh karena itu diperlukan langkah untuk mencari solusi-solusi penanganan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah lalu lintas yang terjadi.

Pembangunan Hotel Grand Mercure Lampung dibangun dalam kawasan bisnis dan komersial kota Bandar Lampung. Pembangunan ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan menjadikan pusat kegiatan bisnis. Sehingga dapat meningkatkan volume lalu lintas dan menimbulkan penurunan kinerja jalan. Penurunan kinerja jalan dapat dilihat dari kerapatan lalu lintas dan penurunan kecepatan. Dengan meningkatnya aktivitas pada jalan maka akan memberikan potensi untuk menjadi penyebab terjadinya penurunan kinerja lalu lintas. Dengan terbangunnya suatu pusat kegiatan yang baru maka dapat memberikan penambahan beban kapasitas jalan.

Berdasarkan kondisi ini menimbulkan dampak lalu lintas yang perlu dikaji dan dicarikan solusi-solusi untuk menanggulangi dampak yang terjadi. Dalam upaya menangani masalah lalu lintas yang diperkirakan akan muncul, maka dilakukan analisis dampak lalu lintas. Analisis dampak lalu lintas diharapkan dapat mengantisipasi jika terjadi kerapatan yang besar pada lalu lintas.

VISSIM adalah *software* dengan kemampuan melakukan simulasi lalu lintas secara mikrosimulasi. Dengan melakukan simulasi lalu lintas, kemudian membandingkan kondisi existing dengan beberapa skenario. VISSIM mampu memberikan hasil yang lebih lengkap dan memberikan kondisi secara visual. Oleh karena itu, digunakan *software* VISSIM untuk membuat permodelan simulasi lalu lintas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak lalu lintas yang ditimbulkan dari pembangunan Hotel Grand Mercure Lampung?
2. Bagaimana bentuk manajemen lalu lintas sebagai penanganan masalah lalu lintas yang timbul akibat pembangunan Hotel Grand Mercure Lampung?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dampak lalu lintas yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan Hotel Grand Mercure Lampung;
2. Memberikan alternatif terhadap bentuk peningkatan atau perbaikan yang diperlukan untuk mengakomodasikan perubahan yang terjadi akibat pembangunan;
3. Melakukan perbandingan kinerja lalu lintas pada 2 kondisi lalu lintas yaitu lalu lintas eksisting dengan kondisi lalu lintas jangka pendek, dan jangka panjang berdasarkan simulasi *software* VISSIM.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di kawasan pembangunan Hotel Grand Mercure Lampung yang dibatasi dengan garis berwarna merah pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1.** Lokasi Penelitian

2. Perencanaan dibagi dalam keadaan *existing* tahun 2019 dan keadaan skenario sampai tahun 2030.
3. Mencari kinerja lalu lintas pada keadaan *existing* menggunakan *software* Vissim dengan cara survei lapangan yang meliputi:
  - a. Survei data volume lalu lintas atau *traffic counting*;
  - b. Survei data kecepatan.
4. Menganalisis model bangkitan dan tarikan perjalanan yang terjadi dengan studi terdahulu pada tata guna lahan yang sejenis;
5. Memberikan alternatif-alternatif penanganan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah lalu lintas yang terjadi.

## **1.5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian dasar-dasar teori yang mendukung analisis permasalahan yang akan dilakukan kemudian.

### **3. BAB III METODOLOGI**

Berisi metode pendekatan masalah dan cara pemecahannya.

### **4. BAB IV PENYAJIAN DATA**

Berisi informasi mengenai tata cara pengumpulan data dari objek penelitian dan pengolahan terhadap data tersebut.

### **5. BAB V ANALISIS DATA**

Berisi analisis dan pemecahan masalah terhadap hasil pengolahan data.

### **6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan.